

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

PT. Aneka Niaga adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan khususnya pada bidang distributor air mineral dan sembako, perusahaan yang bertempat di Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang ini telah cukup berpengalaman dalam bidang dagang yang ditandai dengan tingginya permintaan dagang dan banyaknya tenaga kerja yang direkrut oleh perusahaan. PT Aneka Niaga memiliki perusahaan cabang yang menyebar di wilayah NTT dan NTB khusus daerah Maumere, Ende, Soe, Kefa, Atambua, dan Mataram dengan jumlah karyawan 255 orang khusus untuk kantor yang beroperasi di kota Kupang.

Penilaian kinerja harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Penilaian kinerja penting bagi setiap karyawan karena berguna bagi perusahaan untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya. Penilaian kinerja berarti para bawahan mendapat perhatian dari atasannya sehingga mendorong karyawan semangat untuk bekerja, asalkan proses penilaian jujur dan objektif serta ada tindak lanjutnya. Tindak lanjut dari penilaian kinerja dimungkinkan karyawan dipromosikan, dikembangkan dan atau balas jasanya dinaikkan.

Permasalahan yang dihadapi dalam penilaian kinerja karyawan pada PT.Aneka Niaga yaitu pertama, penilaian kinerja yang selama ini dilakukan masih mengakibatkan atasan membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan

dikarenakan membaca dan mengisi dokumen penilaian secara tertulis serta melakukan perhitungan yang membutuhkan banyak waktu. Kedua, pencatatan dan penyimpanan hasil penilaian kinerja masih menggunakan kertas kerja sehingga hal tersebut dapat menyulitkan dalam penelusuran data histori yang menyebabkan atasan mengalami kesulitan dalam penilaian. Ketiga, manager tiap departemen mengalami kesulitan dalam penyampaian informasi kepada pihak direktur, mengenai perbandingan penilaian kinerja karyawan yang mendapatkan nilai kinerja baik atau pun nilai kinerja buruk, di karenakan harus membandingkan satu persatu hasil kinerja karyawan. Keempat, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui karyawan yang berprestasi yang berhak mendapatkan tindak kebijaksanaan selanjutnya dikarenakan lamanya pemberian hasil penilaian kinerja akhir karyawan, selain permasalahan-permasalahan tersebut diatas proses penilaian kinerja karyawan pada PT.Aneka Niaga yang terjadi selama ini bersifat subjektif yaitu penilaian kinerja tanpa memandang kiteria-kriteria dan juga adanya unsur kedekatan antar karyawan dan manejer atau pimpinan sehingga terjadinya ketimpangan dalam menindak lanjuti hasil penilaian, oleh karena itu perlunya suatu metode yang digunakan untuk melakukan proses penilaian kinerja karyawan. Salah satu metode yang digunakan untuk proses penilaian kinerja karyawan adalah metode bayes. Metode bayes adalah sebuah teori kondisi probabilitas yang memperhitungkan probabilitas suatu kejadian (hipotesis) bergantung pada kejadian lain (bukti).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka PT.aneka Niaga Kupang membutuhkan sebuah aplikasi untuk membantu dalam ***“Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Bayes (Studi Kasus Pada PT.Aneka Niaga Kupang.)”***.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan kinerja karyawan pada PT. Aneka Niaga dengan menerapkan metode bayes?

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

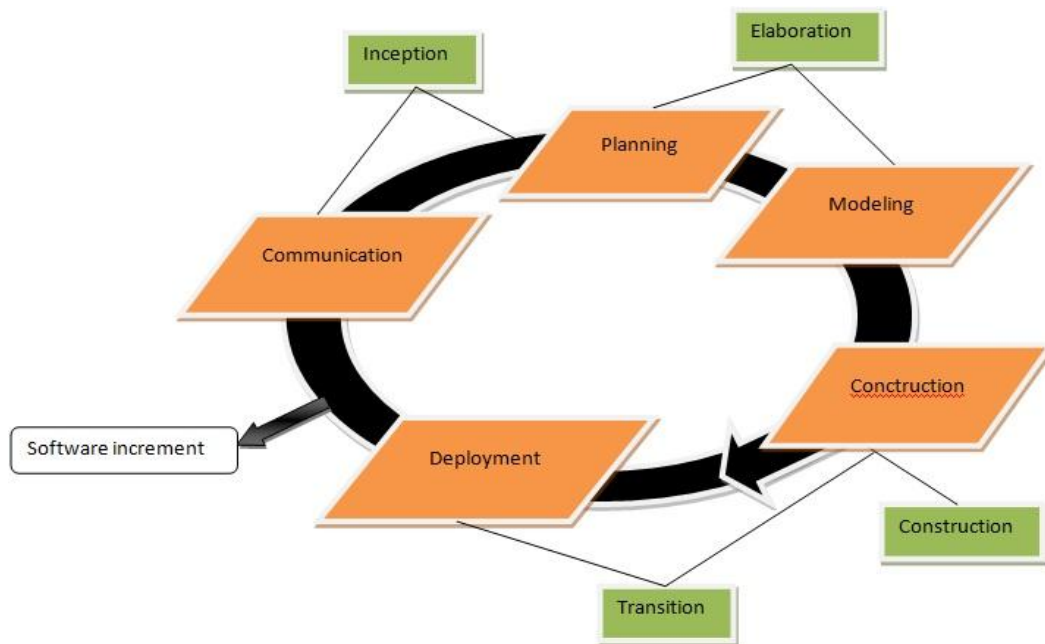
- a. Kriteria penilaian sesuai dengan kriteria pada PT.Aneka Niaga yaitu : komitmen , manajemen, kerjasama, dan hasil kerja
- b. Data karyawan yang digunakan adalah data karyawan pada PT.Aneka Niaga Kupang.
- c. Hasil akhir perhitungan kriteria akan dijadikan bobot penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode bayes.
- d. Pengembangan aplikasi terbatas pada PT. Aneka Niaga khususnya pada kantor yang beroperasi di Kota Kupang.
- e. Aplikasi ini akan dibuat berbasis *desktop*.

1.4.Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam menentukan kinerja karyawan pada PT.Aneka Niaga dengan menerapkan metode bayes.

1.5. Metodologi Penelitian

Menurut Jogiyanto (2005), metodologi merupakan kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin ilmu yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Unified Process* (UP). Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Siklus *Unified Process* (Pressman, 2005)

1.5.1 *Inception*

Pada tahap ini lebih fokus pada perencanaan dan proses pengumpulan data berdasarkan kebutuhan pengguna sistem. Proses pengumpulan data diperlukan teknik atau metode khusus. Menurut Jogiyanto (2005), Metode adalah suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Metode penelitian adalah suatu cara atau

teknik yang sistematis dalam melakukan sebuah penelitian yakni teknik dalam proses pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Pada perencanaan dalam mengidentifikasi masalah penulis menggunakan metode penelitian dengan melalui tiga tahap yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan PT. Aneka Niaga Kupang yang bertugas pada bagian personalia dalam hal penilaian kinerja karyawan yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi ini. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa penilaian kinerja karyawan pada PT. Aneka Niaga belum adanya alat bantu dalam pengambilan keputusan sehingga pimpinan masih menggunakan intuisi sendiri dan masih bersifat subjektif serta tidak adanya laporan penilaian sebagai bahan pertimbangan untuk penetapan tindakan kebijaksanaan selanjutnya. Berdasarkan uraian wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah pemborosan waktu dalam proses penilaian kinerja dan pembuatan laporan , ketidakjujuran dalam penilaian kinerja serta kehilangan data.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung terhadap sistem yang dipakai selama ini, sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan sistem yang lama untuk dapat diatasi dengan sistem baru. Dalam tahap ini dilakukan observasi secara langsung berdasarkan hasil wawancara dengan mengamati proses penilaian kinerja karyawan sampai pada pembuatan laporan akhir.

c. Studi Pustaka

Merupakan metode yang dilakukan sebagai penunjang dalam melengkapi teori dan materi, melalui pembacaan literatur dan sumber data lainnya sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

1.5.2 *Elaboration*

Pada tahap *elaboration* lebih berfokus pada bagian analisis dan desain sistem. Menurut Jogiyanto (2005) analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi kedalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Proses analisis dalam pengembangan sistem ini sangatlah penting, dimana pada tahap ini yang dilakukan adalah penelusuran masalah yang terjadi dan menganalisis persoalan hingga pengambilan solusi.

Menurut Jogiyanto (2005), desain sistem dapat diartikan sebagai, tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi serta menyangkut pengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Desain harus diterjemahkan ke dalam sebuah *form* (bentuk) yang dapat dibaca oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis yang nantinya dikerjakan oleh *programmer*.

Desain juga dilengkapi dengan *use case diagram* dan *class diagram* yang memuat tentang proses bisnis, aktivitas diagram yang memuat aktivitas yang dilakukan oleh sistem dan dalam desain juga memuat ERD (*Entity Relationship Diagram*) yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antara tabel yang direlasikan agar berfungsi optimal.

1.5.3 Construction

Pada tahap ini lebih berfokus pada proses pembuatan aplikasi yakni proses *coding*. Tahap *coding* (pemrograman) merupakan proses penerjemahan data atau pemecahan masalah ke dalam baris-baris kode program yang dapat dibaca oleh komputer. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Java*, dengan menggunakan database *MySQL*.

Pada tahap pemrograman proses penilaian kinerja karyawan pada PT.Aneka Niaga ini ditekankan pada *interface* dan juga penggunaan bahasa pada *interface* yang digunakan harus baik agar memberikan kemudahan kepada petugas untuk memahami aplikasi yang dimaksud sehingga proses pengolahan data hingga pembuatan laporan dapat dikerjakan semaksimal mungkin.

Pada tahap pemrograman aplikasi ini dilakukan pemilihan *software* dan aplikasi-aplikasi pendukung yang akan dibutuhkan dalam perancangan tersebut, yaitu :

a. Bahasa Pemograman Java

Menurut Nugroho (2008), bahasa pemrograman java merupakan bahasa pemrograman berorientasi objek. Pemrograman yang berorientasi objek atau yang biasa disebut OOP (*Object Oriented Programming*) adalah suatu cara baru dalam menghadapi masalah – masalah dengan

bantuan komputer. OOP mencoba melihat permasalahan lewat pengamatan dunia nyata, dimana setiap objek adalah entitas tunggal yang memiliki kombinasi struktur data dan fungsi tertentu.

b. Database MySQL

Menurut Sadeli (2001), MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source* dan berjalan disemua *platform* baik *Windows* maupun *Linux* yang menghubungkan script java dengan perintah *query* yang sama dengan java. Selain itu, MySQL juga merupakan program pengakses *database* yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *Multi User* (banyak pengguna).

c. Netbeans IDE

Netbeans IDE adalah sebuah *tool* yang digunakan untuk pembuatan coding bahasa java. Versi Netbeans yang digunakan adalah Netbeans 7.2.1.

d. Appserv

Appserv adalah web server localhost yang dapat dijalankan dibanyak sistem operasi baik *Windows*, *Unix*, *Linux* serta *platform* lainnya yang berguna untuk melayani fasilitas web/www menggunakan HTTP.

1.5.4 *Transition*

Pada tahap *transition* lebih fokus pada proses pengujian, implementasi dan pemeliharaan sistem. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Setelah melalui tahap-tahap pembuatan sistem maka diadakan uji coba. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian, yaitu pengujian *black box*.

Pengujian *black box* mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

Tahap selanjutnya adalah proses implementasi sistem. Implementasi merupakan tahap dimana sistem baru yang dibangun akan dijalankan pada instansi tempat penelitian dengan pengoperasian yang dilakukan oleh *user*. Pada tahap ini adalah melakukan sosialisasi sistem terhadap *user*. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memperkenalkan sistem yang dibangun kepada *user* sehingga *user* dapat menggunakan sistem sesuai kebutuhannya.

Dalam tahap *transistion* juga memuat tentang pemeliharaan sistem yang bertujuan untuk menjaga kinerja sistem hingga pengembangan sistem. Pengembangan sistem perlu dilakukan apabila dalam kurun waktu tertentu terdapat perubahan data atau proses pengolahan data maka sistem perlu dikembangkan agar dapat disesuaikan dengan perubahan data yang ada.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian kajian teori dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada tahap bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.